




PENDIDIKAN PANCASILA

PERTEMUAN KE III - V

DR.TJATJA KUSWARA, DRS., MH., M.SI.

The background is a dark blue gradient with faint, light blue circular patterns and a scale. The scale is a semi-circular arc on the left side, with numbers ranging from 140 to 260 in increments of 10. There are also several concentric circles and dashed lines with arrows, suggesting a circular or cyclical theme.

PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA

V. KONSEP DAN URGENSI PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA

14. Telah diketahui bahwa konsep Pancasila merupakan ide dasar untuk menata dan membangun kehidupan bangsa dalam mengisi kemerdekaan yang terminologinya diungkapkan untuk yang pertama kali oleh Bpk. Ir. Soekarno pada Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945 dan saat ini dengan Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tanggal 1 Juni Tahun 2016 ditetapkan bahwa tanggal 1 Juni sebagai hari lahir Pancasila. Akan tetapi, rumusan Pancasila yang saat ini berfungsi sebagai dasar negara dan fungsi-fungsi lainnya adalah yang rumusannya termaktub dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 alinea ke 4 bagian terakhir.

V. KONSEP DAN URGENSI PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA

15. Sejak saat itulah pemikiran untuk menempatkan Pancasila sebagai dasar negara menjadi perhatian para pemuka masyarakat dalam menyongsong dan mengisi kemerdekaan yang sangat menjadi cita – cita bersama. Kemudian, pemikiran para perumus dasar negara, sebagai tindak lanjut hasil Sidang BPUPKI, pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan berhasil merumuskan naskah yang kemudian naskah tersebut populer dengan sebutan Piagam Jakarta (*Jakarta of Charter*).
16. Tanggal 17 Agustus 1945, terjadi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dan pada tanggal 18 Agustus 1945 diundangkan UUD NRI (1945) untuk yang pertama kali, yang didalamnya memuat rumusan Pancasila, yang saat ini memiliki berbagai fungsi disamping fungsi utama sebagai dasar negara

V. KONSEP DAN URGENSI PANCASILA DALAM ARUS SEJARAH BANGSA INDONESIA

17. Tentang urgensi Pancasila telah dijelaskan sebelumnya bahwa, Urgensi Pancasila adalah untuk membimbing, mengarahkan segenap daya dan upaya masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan cita – cita dan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Proklamasi 17 Agustus 1945 dan UUD NRI Tahun 1945 serta Bhinneka Tunggal Ika.

VI. PANCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH BANGSA INDONESIA

18. Pancasila sebagai buah pemikiran para pendiri NKRI, mengalami dinamika yang mewarnai perjalanan sejarah bangsa sehingga dalam perjalanannya, sampai saat ini masih ditemui adanya AGHT (Ancaman-Gangguan-Hambatan-Tantangan) yang secara langsung maupun tidak langsung merongrong terhadap makna dan eksistensi Pancasila, dan berkehendak menggantinya dengan konsep filosofis yang lain.

VII. SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PNCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH BANGSA INDONESIA

19. Pendidikan Pancasila terutama bagi kalangan generasi muda (mahasiswa) merupakan sesuatu langkah yang sangat penting untuk dilakukan. Mengingat, mereka akan menjadi penentu keberhasilan dan perwujudan cita – cita Proklamasi 17 Agustus Tahun 1945.

Perlu ditegaskan kembali bahwa secara historis, yang tampil sebagai pejuang dan pendiri Bangsa dan Negara ini, adalah kalangan generasi muda pada masanya. Oleh karena itu, generasi muda saat ini harus tahu, mau dan mampu mewarisi nilai – nilai historis, bagaimana eksistensi generasi muda dalam mendirikan dan mengisi kemerdekaan NKRI termasuk melahirkan konsepsi Pancasila yang dimulai dari sidang BPUPKI 29 Mei – 1 Juni 1945, 22 Juni 1945, dan 18 Agustus 1945.

VII. SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PNCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH BANGSA INDONESIA

20. Perlu ditegaskan kembali bahwa secara Sosiologis, Pancasila merupakan tampilan sikap dan perilaku insan Indonesia dalam pergaulan sosial kemasyarakatan sehari-hari yang sekaligus menjadikannya sebagai karakter masyarakat bangsa Indonesia. Oleh karena itu, generasi muda sangat perlu untuk tetap memelihara perilaku sosial yang tetap berkarakter Pancasila, walaupun dinamika kehidupan sosial saat ini diwarnai oleh berbagai pengaruh dan penetrasi soaial budaya asing.

VII. SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PNCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH BANGSA INDONESIA

21. Perlu ditegaskan kembali bahwa secara Yuridis, eksistensi Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara telah dikenal sejak adanya TAP MPRS Nomor XX/MPRS/1966 tentang Sumber Tertib Hukum dan Tata Urutan Peraturan Perundangan Republik Indonesia sampai dengan saat ini ditetapkan sebagai **“SUMBER SEGALA SUMBER HUKUM NEGARA”** sebagaimana ditetapkan dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Pasal 2 UU termaksud). Oleh karena itu, secara yuridis Pendidikan Pancasila merupakan amanat konstitusi yang harus diselenggarakan bagi setiap insan Indonesia, terlebih kalangan generasi muda/mahasiswa..

VII. SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PNCASILA DALAM KAJIAN SEJARAH BANGSA INDONESIA

22. Perlu ditegaskan kembali bahwa secara Politik, Pendidikan Pancasila merupakan kebijakan pemerintah NKRI agar Pancasila menjadi kultur (budaya) politik Bangsa Indonesia guna mengisi dan menjadi jiwa tatanan lingkup kehidupan infrastruktur politik dan suprastruktur politik termasuk dalam hubungan timbal balik sesama struktur politik termaksud. Oleh karena itu, Pendidikan politik bagi kalangan generasi muda/mahasiswa harus merupakan upaya penanaman dan pembudayaan Pancasila, sehingga mereka menjadi insan – insan teladan dalam memahami, menghayati dan mengaktualkan nilai-nilai Pancasila sejak dini sekaligus mampu sebagai teladan dalam melestarikan budaya dan perilaku Pancasila.

VII. DINAMIKA DAN TANTANGAN PANCASILA

23. Dinamika dan Tantangan Pancasila sangat berkaitan dengan dinamika kehidupan perjalanan masyarakat, bangsa Indonesia yang tidak bisa terlepas dari dinamika kehidupan yang bersifat internal maupun eksternal dari NKRI. Hal itu dapat diketahui dari sejarah perjalanan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi nasional, sumber dari segala sumber hukum negara yang diwarnai oleh berbagai konsepsi tentang bagaimana upaya guna mewujudkan cita – cita dan tujuan nasional, termasuk konsepsi yang digagas oleh penganut paham yang bukan berasaskan Pancasila. Oleh karena itu, sebagai ideologi terbuka dan konsep falsafikalisme, Pancasila selalu dihadapkan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan. Hanya keteguhan yang sungguh – sungguh dari setiap insan Indonesia yang dapat menjamin eksistensi Pancasila dapat lestari sepanjang masa.

DISKUSI / PEMBAHASAN

1. Bagaimana rumusan Pancasila pada saat diuraikan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945?
2. Bagaimana rumusan Pancasila pada Piagam Jakarta?
3. Bagaimana rumusan Pancasila pada Pembukaan UUD NRI 1945?
4. Rumusan Pancasila yang manakah yang berfungsi sebagai dasar NKRI?
5. Hal apakah yang tergolong AGHT terhadap makna dan eksistensi Pancasila?

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang telah diselesaikan, kemudian setiap mahasiswa wajib mengupload hasil tersebut kedalam kelas online yang ada di kuliah online sesuai dengan kelasnya masing-masing.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari Sabtu, tanggal 28 Maret 2020, pukul 23.00 WIB.
3. Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dianggap hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan.